

BAB II

NORMALISASI HUBUNGAN DIPLOMATIK ISRAEL DENGAN UNI EMIRAT ARAB (UEA)

2.1 Sejarah Konflik Israel-Uni Emirat Arab (UEA)

Pada tanggal 14 Mei 1948, Israel mendeklarasikan kemerdekaannya setelah keputusan yang disampaikan oleh majelis umum PBB pada 29 November tahun 1947.⁵⁴ Setelah deklarasi tersebut, lima negara Arab (Mesir, Suriah, Lebanon, Transjordania, Irak) menyatakan perang terhadap Israel. Uni Emirat Arab (UEA) yang pada saat itu masih menjadi bagian wilayah Trucial States, turut serta menentang penuh kemerdekaan Israel di tanah Palestina meskipun tidak terlibat perang secara langsung dengan Israel. Perang tersebut bukan lagi antara Yahudi-Palestina, namun menjadi konflik antara negara Arab-Israel. Pada Januari tahun 1949, Israel membuat perjanjian gencatan senjata dengan Mesir, Yordania, Lebanon, dan Suriah.⁵⁵

Kekalahan negara-negara Arab dalam perang tersebut, membuat Israel berhasil menguasai sekitar 78% wilayah mandatori Palestina. Setelah berakhirnya perang pada akhir tahun 1949, Yerusalem terbagi menjadi dua bagian, yaitu bagian barat dikuasai oleh Israel, sementara bagian timur dikuasai oleh Transjordania (Yordania). Sebagian wilayah sisanya, sekitar 22%, dikuasai oleh

⁵⁴ Jeremy Pressman, "A Brief History of the Arab-Israeli Conflict", <https://jeremy-pressman.uconn.edu/wp-content/uploads/sites/1324/2015/05/arab-israeli-history-3.0.pdf>, hal.4

⁵⁵ Eduard Soler Lecha, "The Arab-Israeli Conflict", UOC: Universitat Oberta de Catalunya, Working Paper, hal.7.

Mesir di Jalur Gaza dan oleh Yordania di Tepi Barat, yang kemudian secara resmi menjadi bagian dari Yordania.⁵⁶

Konflik terus berlanjut melalui serangkaian perang dan konflik bersenjata, termasuk Perang Suez (1956) dan Perang Enam Hari (1967). Perang Enam Hari, Israel kembali memenangkan pertempuran dan memperluas wilayah kekuasaannya. Daerah-daerah seperti Dataran Tinggi Golan, Tepi Barat, Semenanjung Sinai, dan Jalur Gaza yang sebelumnya dikuasai oleh negara-negara Arab, malah menjadi wilayah yang dikuasai oleh Israel.⁵⁷ Sejak serangkaian perang tersebut, negara-negara Arab memilih untuk memboikot Israel, salah satunya dengan memutuskan hubungan diplomatik sesuai dengan kesepakatan dalam Arab Summit di Khartoum tahun 1967. Kesepakatan ini menyatakan bahwa tidak akan ada perdamaian, pengakuan, atau negosiasi antara bangsa Arab dan Israel.⁵⁸

Pada tahun 1973 perang kembali pecah, di mana Mesir dan Suriah melancarkan serangan mendadak terhadap Israel selama hari Kippur, hari raya agama Yahudi yang dianggap suci, oleh karena itu perang ini dinamakan perang Yom Kippur. Uni Emirat Arab (UEA) juga turut berpartisipasi dalam perang ini dengan menyumbangkan pasukan dan memberikan dukungan finansial kepada Mesir. Meskipun awalnya berhasil merebut beberapa wilayah yang sebelumnya

⁵⁶ Pressman, *Op. Cit.*, hal. 4.

⁵⁷ *Ibid.*, hal.6.

⁵⁸ Wardoyo, dkk, *Op. Cit.*, hal. 149.

dikuasai oleh Israel pada tahun 1967, upaya Arab untuk merebut kembali wilayah tersebut akhirnya mengalami kegagalan.⁵⁹

Setelah perang Yom Kippur, beberapa negara Arab mencoba Upaya untuk damai, terutama negara yang berbatasan langsung dengan Israel. Pada tahun 1979, Mesir menandatangani perjanjian damai di Camp David. Sedangkan pada tahun 1993, Palestina dan Yordania menyepakati Kesepakatan Prinsip dan Kesepakatan Wadi Araba pada tahun 1994. Perjanjian-perjanjian ini mendorong perubahan sikap lebih luas dari negara-negara Arab. Inisiatif Perdamaian Arab (IPA) diusulkan pada 2002 dalam pertemuan Liga Arab untuk penyelesaian konflik Israel-Palestina yang membutuhkan pendekatan komprehensif seluruh negara Arab yang berpengaruh terhadap keamanan Israel, bukan hanya Palestina.⁶⁰

Inisiatif Perdamaian Arab (IPA) atau *Arab Peace Initiative* merupakan sebuah usulan bersama dari Liga Arab untuk mengakhiri konflik dengan menjamin keamanan bagi semua negara dikawasan dan memberikan pengakuan sepenuhnya terhadap negara Israel. Dalam Inisiatif Perdamaian Arab (IPA) atau *Arab Peace Initiative*, terdapat tiga syarat yang harus dipenuhi oleh Israel sebelum negara-negara Arab bersedia untuk menormalisasi hubungan mereka dengan Israel. Pertama, Israel harus menarik diri sepenuhnya dari semua wilayah yang didudukinya sejak tahun 1967. Kedua, pengungsi Palestina harus mendapatkan keadilan sesuai dengan Resolusi PBB Nomor 194. Ketiga, harus mengakui kedaulatan negara Palestina di wilayah yang diduduki oleh Israel sejak 4 Juni

⁵⁹ Charles D Smith, "*Palestine and The Arab-Israeli Conflict: 1948 –1970*", The Middle East Online, Series 1: Cengage Learning, Iowa: University of Arizona, hal.4.

⁶⁰ Gabrielle Rifkind, 2008, "*The Arab Peace Initiative: Why Now? Foreword by HRH*", Oxford Research Group, London: United Kingdom, hal.12.

1967, termasuk Tepi Barat dan Jalur Gaza, dengan Yerusalem Timur sebagai ibu kotanya.⁶¹

Uni Emirat Arab (UEA), yang menjadi anggota Liga Arab dan menyetujui Inisiatif Perdamaian Arab (IPA), rupanya mengambil langkah yang berbeda dari kesepakatan IPA. Delapan belas tahun setelah kesepakatan IPA disetujui, Uni Emirat Arab (UEA) memutuskan untuk menormalisasi hubungannya dengan Israel melalui Abraham Accord. Kesepakatan tersebut mendapat respon negative dari negara-negara Arab yang memboikot Israel. Meskipun begitu, beberapa negara Arab ternyata mengikuti langkah yang diambil oleh Uni Emirat Arab (UEA).

2.2 Sejarah Abraham Accord

Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) telah melakukan normalisasi hubungan diplomatik dalam kesepakatan Abraham Accord yang dideklarasikan oleh presiden Donald Trump pada 13 Agustus 2020 silam.⁶² Abraham Accords ditandatangani pada 15 September 2020 di *White House Lawn* oleh Menteri Luar Negeri Uni Emirat Arab (UEA) Abdullah bin Zayed al-Nahyan dan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu sebagai wakil dari Israel.⁶³ Kesepakatan ini dinamakan *Abraham Accords*, kata “Abraham” diambil dari tokoh penting dalam 3 agama monoteistik paling signifikan di dunia yaitu agama Islam, Yahudi dan Katolik.⁶⁴ Ketiga agama ini juga disebut sebagai agama Ibrahim dan juga

⁶¹ Wardoyo, dkk., *Op. Cit.*, hal. 150.

⁶² Guzansky, dkk., *Op. Cit.*

⁶³ Meisawitri, *Op. Cit.*, hal. 19.

⁶⁴ Wahyudi, *Op Cit.*, hal. 21.

merupakan sebuah penghormatan kepada Ibrahim sebagai bapak para nabi dalam 3 agama tersebut.⁶⁵

Uni Emirat Arab (UEA) menjadi negara Arab ketiga setelah Yordania dan Mesir serta negara Teluk pertama yang menyetujui perjanjian damai dengan Israel. Meskipun, perjanjian damai Yordania dan Mesir berbeda dengan Abraham Accord.⁶⁶ Uni Emirat Arab (UEA) menjadi daya tarik bagi Israel untuk melakukan kesepakatan Abraham Accord sejak tahun 1994. Mohammed Bin Zayed, menilai bahwa keputusannya menormalisasi hubungan diplomatik dengan Israel akan membawa keuntungan dibanding kerugian.⁶⁷

Mohammed Bin Zayed mengatakan bahwa Abraham Accord merupakan kemenangan diplomatik yang bertujuan membantu Palestina. Bagi Uni Emirat Arab (UEA), Abraham Accord tidak hanya menjaga relevansi solusi kedua negara namun berkontribusi terhadap stabilitas di Timur Tengah.⁶⁸ Keputusan Uni Emirat Arab (UEA) untuk melakukan normalisasi dengan Israel mendapat respon negatif dari negara-negara Arab seperti Oman, Iran, Turki, Qatar dan Palestina. Pada tanggal 22 Oktober dan 23 Desember 2020,⁶⁹ beberapa negara Arab juga turut melakukan normalisasi dengan Israel seperti Bahrain, Maroko dan Sudan.⁷⁰

Kesepakatan Abraham Accord menjadi sebuah proses awal normalisasi hubungan diplomatik antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) secara permanen.

⁶⁵ Halimah Muhammad Kabir, *"The Abraham Accords and the Future of Palestine"*, Skripsi. Abuja: Department of International Relations and Diplomacy, Baze University, hal.20.

⁶⁶ Billah, *Op Cit.*, hal. 67.

⁶⁷ Myrvold, *"The Abraham Accords: A Comparative Perspective on American Foreign Policy in the Middle East."* hal.47.

⁶⁸ Guzanzky, et al., *Op. Cit.*, hal. 2.

⁶⁹ Myrvold, *Op. Cit.*, hal. 40.

⁷⁰ Tahmi, dkk., *"Analisis Kepentingan Nasional Uni Emirat Arab Dalam Normalisasi Hubungan Dengan Israel"*, Journal of International Relations, vol, 8, No, 3 (2022), Semarang: Universitas Diponegoro, hal.326.

Meskipun disebut sebagai kesepakatan damai, namun tidak dapat dipungkiri jika Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) memiliki kepentingan bersama di bidang politik, ekonomi, dan keamanan.⁷¹ Abraham Accord sangat berbeda dengan dua perjanjian sebelumnya dengan Mesir dan Yordania, yang ditetapkan sebagai musuh oleh Israel sebelum menandatangani perjanjian damai dengan imbalan tanah yang diduduki Israel setelah perang enam hari pada tahun 1967 dan mengakhiri perang.⁷² Kesepakatan ini menjadi berakhirnya permusuhan yang terjadi selama tujuh dekade dan dimulainya era baru hubungan dan kerjasama antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA). Abraham Accord juga disebut sebagai “win win solution” bagi Israel dan Uni Emirat Arab (UEA).⁷³ Normalisasi hubungan dengan Uni Emirat Arab (UEA) telah membuka jalan bagi peningkatan hubungan dengan negara-negara Teluk dan negara-negara Arab lainnya di Afrika.⁷⁴

Abraham Accord menunjukkan kemajuan penting di wilayah Timur Tengah dengan mengubah kebijakan tradisional banyak negara Arab yang menolak secara resmi mengakui dan menjalin hubungan diplomatik dengan Israel hingga tercapainya penyelesaian konflik Israel-Palestina.⁷⁵ Kesepakatan ini mendukung upaya kemakmuran dan kemajuan serta membuka potensi besar bagi kerjasama ekonomi, pengetahuan dan budaya antar negara.⁷⁶ Abraham Accord

⁷¹ Naveed Zafar, dkk., “A Potential Game-Changer: The Abraham Accord and its Implications”, *Global Foreign Policies Review (GFPR)*, Vol, 4, No, 1, (winter 2023), Pakistan: Minhaj University, hal.70.

⁷² Myrvold, *Op. Cit.*, hal. 41.

⁷³ *Ibid.*, hal.33.

⁷⁴ Zafar, *Op. Cit.*, hal. 71.

⁷⁵ Firdaus, *Op. Cit.*

⁷⁶ Fernandez, *Op. Cit.*, hal. 1.

juga memberikan peluang untuk memperluas kerjasama, kolaborasi, inovasi di berbagai bidang penerbangan, pariwisata, teknologi pertanian, energi ramah lingkungan serta ketahanan pangan dan air.⁷⁷

Salah satu kerjasama yang disepakati oleh Israel dengan Uni Emirat Arab (UEA) dalam Abraham Accord adalah bidang penerbangan dan pariwisata. Dalam kesepakatan Abraham Accord Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) bercita-cita untuk membangun perdamaian, hubungan diplomatik. Kedua negara yakin akan mengubah Timur Tengah dengan memacu pertumbuhan ekonomi, meningkatkan inovasi teknologi dalam bidang penerbangan dan pariwisata. Perjanjian ini dimuat dalam dokumen perjanjian yang ditandatangani oleh Israel dan Uni Emirat Arab (UEA), Bahrain, Sudan, and Morocco dan diterbitkan oleh U.S Department of States Abraham Accords. Kesepakatan mengenai kerjasama dalam bidang penerbangan dan pariwisata dimuat dalam poin 5 yang berbunyi sebagai berikut:

“Cooperation and Agreements in Other Spheres: As an integral part of their commitment to peace, prosperity, diplomatic and friendly relations, cooperation and full normalization, the Parties shall work to advance the cause of peace, stability and prosperity throughout the Middle East, and to unlock the great potential of their countries and of the region. For such purposes, the Parties shall conclude bilateral agreements in the following spheres at the earliest practicable date, as well as in other spheres of mutual interest as may be agreed:

- *Finance and Investment*
- *Civil Aviation*
- *Visas and Consular Services*
- *Innovation, Trade and Economic Relations*
- *Healthcare*
- *Science, Technology and Peaceful Uses of Outer-Space*
- *Tourism, Culture and Sport*
- *Energy*
- *Environment*
- *Education*
- *Maritime Arrangements*

⁷⁷ Fernandez, *Op. Cit.*, hal. 205.

- *Telecommunications and Post*
- *Agriculture and Food Security*
- *Water*
- *Legal Cooperation*
- *Any such agreements concluded before the entry into force of this Treaty shall enter into effect with the entry into force of this Treaty unless otherwise stipulated therein. Agreed principles for cooperation in specific spheres are annexed to this Treaty and form an integral part thereof.*⁷⁸

Dalam bidang penerbangan, Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) akan melakukan penerbangan langsung baik untuk penumpang dan kargo, dengan tujuan sebagai sarana untuk mengembangkan dan mempromosikan hubungan kedua negara. Kedua negara akan mengakui hak-hak, keistimewaan dan kewajiban yang diatur dalam perjanjian-perjanjian penerbangan multilateral mengakui satu sama lain, serta semua lampiran dan amandemen yang berlaku bagi keduanya, khususnya Konvensi Penerbangan Sipil Internasional tahun 1944, yang dibuka untuk umum penandatanganan di Chicago pada tanggal 7 Desember 1944, dan Perjanjian Transit Layanan Udara Internasional tahun 1944.

Oleh karena itu, kedua negara akan segera menyelesaikan semua perjanjian dan pengaturan yang diperlukan yang mengatur penerbangan sipil, serta berupaya untuk menciptakan koridor udara internasional antara mereka sesuai dengan hukum internasional. Kedua negara juga berkewajiban untuk mencapai dan melaksanakan persetujuan dan pengaturan yang diperlukan terkait dengan visa dan layanan konsuler untuk mempermudah perjalanan bagi warga negara keduanya.⁷⁹

⁷⁸ Singer, *Op. Cit.*, hal. 453.

⁷⁹ *Ibid.*, hal 456

2.3 Hubungan Bilateral Israel-Uni Emirat Arab (UEA)

Hubungan bilateral Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) mengalami perubahan yang signifikan sejak terjadinya konflik Israel-Palestina pada tahun 1948. Pada awalnya, Israel diboikot oleh Uni Emirat Arab (UEA) bersama negara-negara Arab lain dalam Gerakan *Arab League's boycott of Israel*. Pada 15 September 2020 Uni Emirat Arab (UEA) menyepakati normalisasi hubungan diplomasi dengan Israel melalui Abraham Accord. Hal ini kemudian menjadi awal yang baru bagi hubungan bilateral antar kedua negara baik secara politik maupun ekonomi.

2.3.1 Hubungan Politik

Kepentingan utama Israel dalam memperkuat hubungan dengan Uni Emirat Arab (UEA) adalah untuk meningkatkan legitimasi di kawasan Timur Tengah. Mengingat hubungan Israel dengan negara-negara Arab yang tidak harmonis maka membutuhkan sekutu atau aliansi yang potensial. Uni Emirat Arab (UEA) muncul sebagai aliansi yang sangat potensial bagi Israel. Sementara Uni Emirat Arab (UEA) tertarik untuk meningkatkan hubungan dengan Israel untuk mempertahankan eksistensinya di wilayah regional.⁸⁰

Jauh sebelum kesepakatan Abraham Accord, Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) sudah menjalin hubungan kerjasama. Pada bulan September 2012, Menteri Luar Negeri Uni Emirat Arab (UEA) Abdullah Bin Zayed Al Nahyan bertemu dengan Perdana Menteri Israel di New York. Pada pertemuan tersebut, Abdullah Bin Zayed Al Nahyan dan Netanyahu menyepakati tingkat ancaman dari program

⁸⁰ Zaga, *Op. Cit.*, hal. 6.

nuklir Iran. Pertemuan tersebut telah terbukti berperan penting dalam rencana pertemuan lanjutan antara pejabat Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) untuk membahas mengenai rencana melawan program nuklir Iran.⁸¹

Isu utama dalam kepentingan politik antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) yaitu pada program nuklir Iran dan radikalisme Islam.⁸² Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) menentang kepemilikan senjata nuklir Iran dan perjanjian nuklir dengan Iran. Pada tahun 2013, Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu mengatakan perjanjian nuklir tersebut merupakan “ancaman regional” yang juga berdampak pada negara-negara Arab, namun menyambut baik peluang baru untuk kerjasama dengan dunia Arab yang lebih luas.⁸³

Kelompok teroris dan penyebaran ekstremisme dianggap sebagai sebuah ancaman, sehingga mendorong kedua negara untuk melawan secara ideologis maupun dengan kerjasama operasional. Organisasi seperti Ikhwanul Muslimin dan afiliasinya dianggap sebagai ancaman politik terhadap stabilitas Uni Emirat Arab (UEA) dan ancaman keamanan bagi Uni Emirat Arab (UEA) dan Israel.⁸⁴ Pada bulan Juni 2017, Uni Emirat Arab (UEA), bersama dengan beberapa negara lainnya, memutuskan hubungan dengan Qatar karena dukungannya terhadap organisasi dan tokoh teroris. Konflik juga muncul karena Uni Emirat Arab (UEA) tidak setuju dengan saluran TV Al Jazeera Qatar, yang dikenal dengan nama

⁸¹ Sanam Wakil and Neil Quilliam, “*The Abraham Accords and Israel–UAE Normalization*,” The Royal Institute of International Affairs (London, England, 2023), <https://doi.org/10.55317/9781784135584>. hal. 10.

⁸² Uzi Rabi and Chelsi Mueller, “*The Gulf Arab States and Israel since 1967: From ‘No Negotiation’ to Tacit Cooperation*,” British Journal of Middle Eastern Studies 44, no. 4 (2017): 576–92, <https://doi.org/10.1080/13530194.2017.1360013>. hal.588.

⁸³ Zaga, *Op. Cit.*

⁸⁴ Ilan Zelayat and Yoel Guzansky, “*The Gulf States and the Iran-Iraq War*,” *Institute for National Security Studies Insight*, 2023, https://doi.org/10.1007/978-1-349-20050-4_9. hal.1.

Operation Cast Lead, pada saat peristiwa Musim Semi Arab dan Perang Gaza 2008-2009. Posisi ini mencerminkan kepentingan politik bersama antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA).⁸⁵

2.3.2 Hubungan Ekonomi

Hubungan ekonomi Israel Uni Emirat Arab (UEA) telah berkembang pesat setelah normalisasi hubungan melalui kesepakatan Abraham Accord. Uni Emirat Arab (UEA) merupakan kekuatan ekonomi terbesar kedua di dunia Arab setelah Arab Saudi.⁸⁶ Selain itu, Uni Emirat Arab (UEA) menjadi pusat ekonomi penting karena posisinya sebagai titik transshipment ke berbagai penjuru dunia. Keuntungan ekonomi dan politik yang akan didapatkan inilah yang kemudian menarik minat Israel.⁸⁷

Israel dapat memperoleh manfaat dari pemanfaatan infrastruktur transportasi di seluruh Uni Emirat Arab (UEA) untuk memperluas perdagangan dengan negara-negara Asia, termasuk India. India adalah salah satu tujuan utama produk Israel dan Uni Emirat Arab (UEA). Selain itu, Uni Emirat Arab (UEA) dapat membantu perusahaan-perusahaan Israel menjual produk mereka ke negara-negara yang belum memiliki hubungan formal dengan Israel.⁸⁸ Uni Emirat Arab (UEA) dan Israel adalah pusat teknologi yang penting. Israel terkenal dengan keahliannya dalam kecerdasan buatan (AI), blockchain, keamanan siber, dan komputasi kuantum. Sementara itu, Uni Emirat Arab (UEA) memiliki keunggulan khusus dalam transformasi digital dan pengembangan kota pintar karena

⁸⁵ Zaga, *Op. Cit.*, hal. 7.

⁸⁶ Sundari, dkk., *Op. Cit.*, hal. 30.

⁸⁷ *Ibid.*, hal.27.

⁸⁸ Wakil, dkk., *Op. Cit.*, hal. 39.

kemampuannya menerapkan teknologi ini dalam skala besar. Uni Emirat Arab (UEA) telah menjadi negara penting sebagai tujuan investasi bagi perusahaan teknologi Israel dan sebagai titik keberangkatan ekspor ke pasar di Timur Tengah dan Asia.⁸⁹

2.4 Peluang Ekonomi antara Israel-Uni Emirat Arab (UEA)

Hubungan Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) berdampak baik pada perubahan signifikan dalam sektor penerbangan dan pariwisata. Setelah kesepakatan Abraham Accord yang ditandatangani 15 September 2020, kedua negara bersepakat untuk melakukan kerjasama dalam bidang penerbangan dan pariwisata yang juga berdampak pada signifikansi ekonomi.

2.4.1 Penerbangan

Kesepakatan Abraham Accord memuat berbagai kerjasama, salah satunya adalah bidang penerbangan. Kesepakatan ini memuat mengenai penerbangan langsung antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) baik untung penumpang maupun kargo. Untuk menunjang kerjasama penerbangan ini, Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) juga akan memberlakukan pembebasan visa untuk warga negaranya sebagai penunjang fasilitas perjalanan tersebut.⁹⁰ Setelah pengumuman akan dilakukan normalisasi hubungan diplomatik pada tanggal 13 Agustus 2020, pihak Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) serta Amerika Serikat sebagai pihak ketiga melakukan penerbangan ke Uni Emirat Arab (UEA).⁹¹

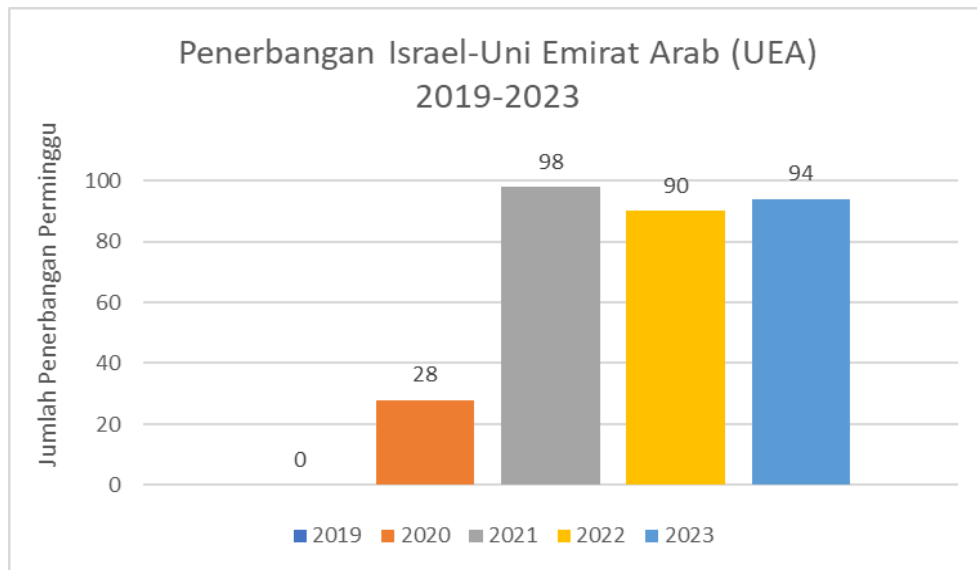
⁸⁹ Wakil, dkk., *Op. Cit.*, hal. 46.

⁹⁰ U.S Department of State, "*The Abraham Accords*", (Washington, 2020),.hal.7.

⁹¹ Telci, *Op. Cit.*, hal. 6.

Penerbangan perdana pada tanggal 31 Agustus 2020, menjadi momen pertama kalinya pesawat Israel, El Al memasuki wilayah udara Arab Saudi yang dijadwalkan kembali pada tanggal 1 september 2020. Penerbangan ini menjadi penerbangan secara langsung antara Israel- Uni Emirat Arab (UEA) selama tiga jam 20 menit yang merupakan sebuah simbol dari pemulihan hubungan antara kedua negara tersebut. Dalam penerbangan perdana ini, pesawat El Al membawa sejumlah pejabat utama dari Amerika dan Israel. Delegasi Amerika melibatkan Jared Kushner, penasihat senior dan menantu Presiden Donald Trump; Robert O'Brien, penasihat keamanan nasional; Avi Berkowitz, utusan Amerika untuk Timur Tengah; dan Brian Hook, utusan Amerika untuk Iran. Sementara itu, Israel diwakili oleh Meir Ben-Shabbat, penasihat keamanan nasional, dan direktur jenderal dari beberapa kementerian Israel. Kunjungan ini direncanakan terkait dengan Abraham Accord dalam berbagai kerjasama, salah satunya meninjau rencana terkait hal tersebut.⁹²

⁹² VOA. 2020. “*Pesawat Komersial Israel, Pertama Kali Masuki Wilayah Udara Arab Saudi*”, Diakses dari <https://www.voaindonesia.com/a/pesawat-komersial-israel-pertama-kali-masuki-wilayah-udara-arab-saudi/5564773.html>. (02/03/24. 17.32 WIB)



Sumber: Israel Airports Authority

https://www.gov.il/en/departments/airport_authority/govil-landing-page

Gambar 1. Grafik Penerbangan Israel- Uni Emirat Arab (UEA) pada Tahun 2019-2023

Pada tanggal 19 November 2020, El Al dan Etihad Airways menandatangani perjanjian terkait layanan *codeshare* bersama dan program *Frequent Flyer* penerbangan harian yang menghubungkan Tel Aviv dengan Abu Dhabi yang dimulai pada tanggal 28 Maret 2021, meluncurkan masing-masing sejumlah 28 penerbangan komersial. Israel meluncurkan 3 buah pesawat penerbangan komersial yaitu El Al, Israir dan Arkia sedangkan Uni Emirat Arab meluncurkan 2 buah pesawat yaitu FlyDubai dan Etihad Airlines.⁹³ Pada tanggal 4 November 2020, Flydubai, sebuah maskapai penerbangan dari Uni Emirat Arab, mengumumkan rencananya untuk memulai layanan penerbangan langsung antara Tel Aviv dan Dubai mulai tanggal 26 November 2020. Ini akan menjadi rute penerbangan komersial pertama antara Dubai dan Tel Aviv. Pada tanggal 26 November 2020, penerbangan komersial pertama yang dijadwalkan, dioperasikan

⁹³ *Ibid.*, hal.7.

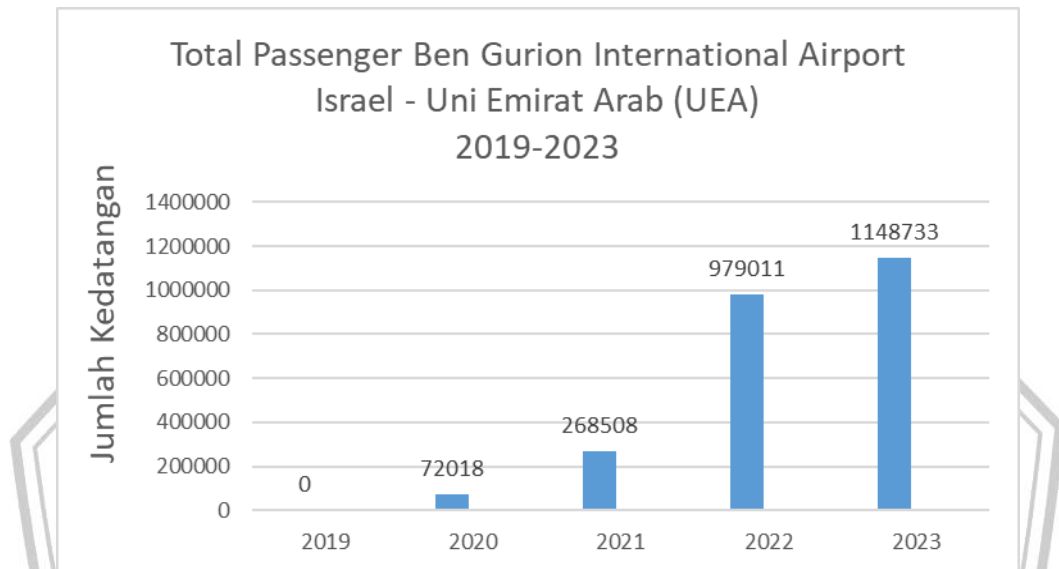
oleh flydubai, berangkat dari Bandara Internasional Dubai (DXB) dan mendarat di Bandara Internasional Tel Aviv Ben Gurion (TLV).⁹⁴

Sejak dibukanya rute penerbangan langsung antara dari Tel Aviv menuju Dubai, tercatat dalam empat bulan pertama setelah kesepakatan terjadi, lebih dari 130.000 orang Israel mengunjungi Uni Emirat Arab (UEA). Penerbangan perdana yang menghubungkan Tel Aviv dengan Dubai ini menggunakan pesawat Boeing 737-800 dan -900ER yang berkapasitas 100 penumpang diberi izin untuk terbang melalui wilayah udara Arab Saudi, yang merupakan pertama kalinya bagi maskapai penerbangan Israel El Al. Nomor penerbangan – LY 971 – dipilih secara khusus untuk penerbangan tersebut, karena ini adalah kode panggilan untuk Uni Emirat Arab (UEA). Sedangkan kode untuk penerbangan pulang adalah LY 972 – kode panggilan Internasional Israel.

Peningkatan kerjasama antara Tel Aviv dan Abu Dhabi juga akan berdampak pada industri penerbangan Timur Tengah. Hal ini terutama berlaku untuk sebagian besar maskapai penerbangan yang beroperasi di wilayah tersebut, seperti Turkish Airlines dan Qatar Airways. Selain kerjasama antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA), pemerintah Uni Emirat Arab (UEA) juga berupaya menggunakan normalisasi sebagai alat untuk memberikan pengaruh terhadap negara-negara pesaing seperti Turki dan Qatar. Emirates, yang akan memulai penerbangan ke Israel, berencana untuk meningkatkan popularitas rute tersebut dan membatasi keberhasilan pesaingnya, Turkish Airlines dan Qatar Airways. Sebagai bagian dari normalisasi, beberapa rute populer Turkish Airlines mungkin

⁹⁴ Fernandez, *Op. Cit.*, hal. 206.

dimasukkan ke dalam jadwal Emirates dan Etihad Airways, yang digunakan sebagai strategi untuk mengurangi pengaruh dan persaingan dari Turkish Airlines.⁹⁵ Jumlah kedatangan dari Bandara Internasional Ben Gurion Israel-Uni Emirat Arab (UEA) dapat dilihat pada Gambar 2.



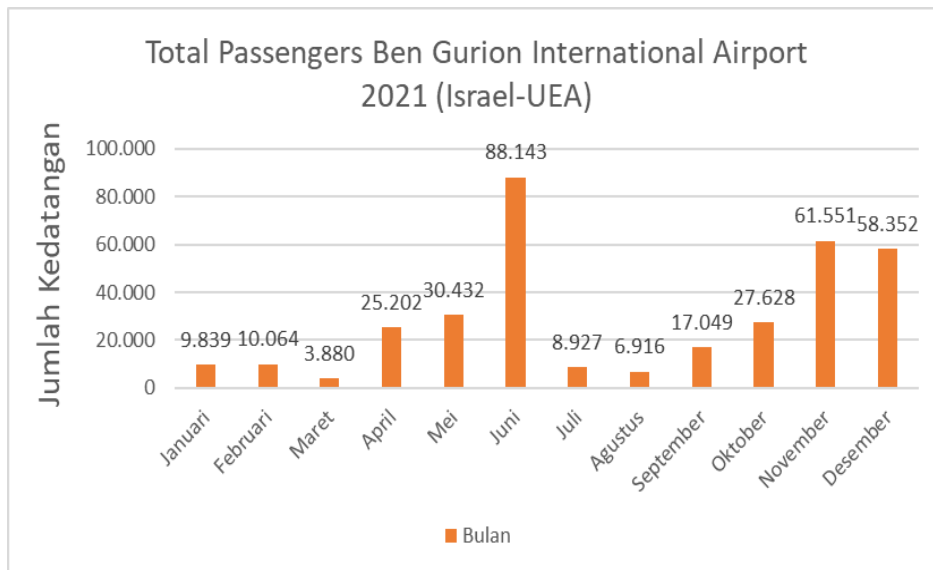
Sumber: Ben Gurion International Airport

<https://www.iaa.gov.il/en/about/about-iaa/>

Gambar 2. Grafik Total Kedatangan Bandara Internasional Ben Gurion Israel-Uni Emirat Arab (UEA) pada Tahun 2019-2023

Pada tahun 2020, jumlah kedatangan di Bandara Ben-Gurion International Airport Israel, tercatat sebanyak 72,018 kedatangan. Jumlah tersebut mengalami peningkatan yang pesat seiring dengan dibukanya penerbangan yang menghubungkan Israel dan Uni Emirat Arab (UEA). Hingga pada tahun 2023, jumlah kedatangan berada di angka 1.148.733 untuk penerbangan menuju Uni Emirat Arab (UEA). Pada tahun 2021 hingga 2023, jumlah kedatangan di bandara ben-Gurion International Airport dengan tujuan Uni Emirat Arab (UEA) dapat dilihat pada Gambar 3,4 dan 5.

⁹⁵ Telci, *Op. Cit.*, hal. 8.



Sumber: Ben Gurion International Airport
https://108.181.34.45/en/about/aeronautical-information/annualreport/?_cpo=aHR0cHM6Ly93d3cuaWFhLmdvdi5pbA

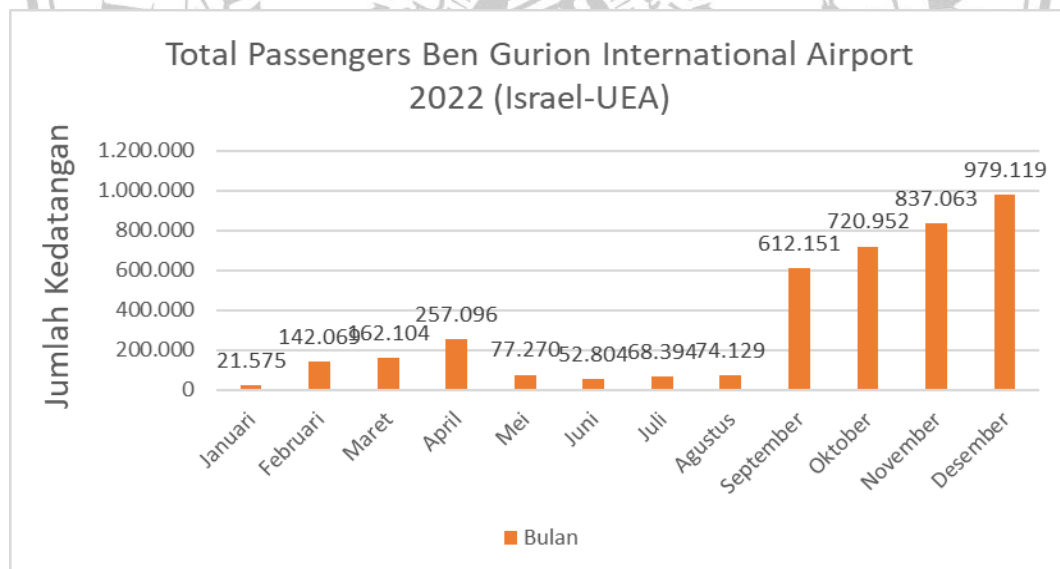
Gambar 3. Grafik Total Kedatangan Bandara Internasional Ben Gurion pada Tahun 2021

Pada tahun 2021, aktivitas kedatangan untuk rute penerbangan Israel dengan tujuan Uni Emirat Arab (UEA) semakin mengalami kenaikan dari tahun 2020. Meskipun pada tahun ini sedang mengalami gejolak karena adanya wabah Covid-19 pada awal tahun 2021 tepatnya pada bulan Januari hingga Mei. Rendahnya kedatangan di Ben Gurion menuju Uni Emirat Arab (UEA) dikarenakan negara tersebut masih memberlakukan pembatasan perjalanan yang ketat karena Covid-19.

Pada bulan Juni, banyak negara yang sudah memberlakukan kelonggaran pembatasan perjalanan seiring dengan peningkatan Tingkat vaksinasi dan penurunan kasus Covid-19. Oleh karena itu, jumlah kedatangan pada bulan Juni 2021 cenderung meningkat dari bulan-bulan sebelumnya. Selain itu, factor bulan

Juni yang merupakan awal dari musim liburan musim panas mendorong arus wisatawan yang ingin mengunjungi Uni Emirat Arab (UEA) untuk berlibur.

Jumlah kedatangan pada bulan Juli hingga Oktober 2021 kembali rendah. Hal ini dikarenakan adanya gelombang baru kasus Covid-19 dan temuan varian baru yang dapat menjadi pertimbangan keputusan untuk melakukan perjalanan ke luar negeri dan pemberlakuan kembali *lockdown*. Pada bulan November dan Desember 2021, terjadi peningkatan kedatangan di bandara Ben Gurion. Hal ini dikarenakan bulan tersebut merupakan musim liburan akhir tahun dan Natal. Pada akhir tahun 2021 juga banyak negara yang sudah menunjukkan stabilitas yang lebih besar dalam mengelola pandemi, memungkinkan peningkatan perjalanan internasional yang lebih aman.



Sumber: Ben Gurion International Airport
https://108.181.34.45/en/about/aeronautical-information/annualreport/?_cpo=aHR0cHM6Ly93d3cuaWFhLmdvdi5pbA

Gambar 4. Grafik Total Kedatangan Bandara Internasional Ben Gurion pada Tahun 2022

Pada bulan Januari hingga Agustus tahun 2022, terjadi peningkatan ketegangan dan kekerasan menyebabkan pembatasan perjalanan dan penurunan jumlah penerbangan internasional, termasuk ke Uni Emirat Arab (UEA). Pandemi Covid-19 juga masih mempengaruhi frekuensi penerbangan. Sedangkan pada bulan September hingga Desember 2022 meskipun ketegangan politik dan keamanan masih tinggi, pembatasan perjalanan mulai dilonggarkan seiring dengan meningkatnya vaksinasi global dan penurunan kasus Covid-19. Liburan besar Yahudi pada bulan September dan Oktober juga menyebabkan peningkatan jumlah penumpang yang bepergian, termasuk ke Uni Emirat Arab (UEA).



Sumber: Ben Gurion International Airport
https://108.181.34.45/en/about/aeronautical-information/annualreport/?_cpo=aHR0cHM6Ly93d3cuaWFhLmdvdi5pbA

Gambar 5. Grafik Total Kedatangan Bandara Internasional Ben Gurion pada Tahun 2023

Pada waktu yang bersamaan, kerjasama antara Israel dan Emirates Airlines terus berkembang, dengan peningkatan jumlah penerbangan langsung yang signifikan. Kementerian Pariwisata Israel mengorganisir berbagai acara untuk

mempromosikan daya tarik wisata Israel. Berdasarkan data dari Israel Airport Authority (IAA), pada tahun 2023, terdapat 1.148.773 penumpang yang melakukan penerbangan antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) melalui Bandara Internasional Ben Gurion, meningkat dari 979.119 penumpang pada tahun 2022, yang menunjukkan peningkatan sebesar 173%.⁹⁶

Pada September 2023, tercatat adanya perluasan kerjasama yang berkelanjutan antara maskapai penerbangan Israel dan Uni Emirat Arab (UEA), serta penambahan lebih banyak penerbangan langsung. Pada bulan Februari, maskapai penerbangan Israel, El Al, dan maskapai penerbangan Uni Emirat Arab (UEA), Etihad, mengumumkan perjanjian loyalitas timbal balik. Pada bulan Maret, Kementerian Transportasi Israel menyetujui penambahan tujuh penerbangan mingguan tambahan ke Dubai. Pada bulan April, Emirates Airlines mengumumkan akan memperkenalkan penerbangan ketiga harian antara Israel dan Dubai.⁹⁷

2.4.2 Pariwisata

Penerbangan langsung antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) juga berdampak pada pertumbuhan bidang pariwisata kedua negara. Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) membentuk forum pariwisata virtual pertama yang diinisiasi oleh Kementerian Pariwisata Israel sebagai bentuk memperkuat hubungan diplomatik kedua negara. Kementerian pariwisata Israel menyampaikan bahwasanya pariwisata merupakan aspek penting dalam upaya membangun perdamaian abadi antar kedua negara, dan Israel sangat menantikan kedatangan

⁹⁶ Abraham Peace Institute, Annual Report 2023, hal. 29.

⁹⁷ Abraham Accord Peace Institute, "Annual Report 2023", hal.29.

wisatawan dari Uni Emirat Arab (UEA).⁹⁸ Sebaliknya, setelah adanya kerjasama dalam bidang penerbangan dan pariwisata, masyarakat Israel berbondong-bondong mengunjungi Uni Emirat Arab (UEA). Namun, pada saat yang sama, wisatawan Israel dari Uni Emirat Arab (UEA) sangat sedikit jauh dibanding dengan wisatawan israel yang mengunjungi Uni Emirat Arab (UEA).⁹⁹

Pada tanggal 20 Oktober 2020, Uni Emirat Arab (UEA) dan Israel mengumumkan perjanjian pembebasan visa bersama, yang mengizinkan perjalanan bebas visa bagi warga negara Israel dan Emirat ke negara masing-masing.¹⁰⁰ Dalam perjanjian tersebut dituangkan dalam MoU perjalanan bebas visa Bersama dengan jangka waktu maksimal 90 hari. Uni Emirat Arab (UEA) menjadi negara Arab pertama yang dapat mengunjungi Israel tanpa visa.¹⁰¹ Kesepakatan Abraham Accord menjadi keuntungan bagi Uni Emirat Arab (UEA) dalam sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan Uni Emirat Arab (UEA) menjadi pusat perdagangan dan pariwisata dunia dan terkenal dengan kemewahannya dalam segi fasilitas, destinasi, belanja, dan lain-lain. Uni Emirat Arab juga dikenal dengan negara yang toleran terhadap perbedaan agama dan budaya serta banyaknya peluang untuk kerjasama bisnis.¹⁰²

Untuk mempermudah pariwisata dari Israel ke Uni Emirat Arab (UEA), Uni Emirat Arab (UEA) secara resmi mengakui Surat Izin Mengemudi (SIM) Israel pada bulan Maret, hal ini memungkinkan turis dan penduduk Israel untuk

⁹⁸ Eliska Zajickova, "The Impact of the Israeli and Emirati 'Partnership of Convenience' on UAE", hal.34.

⁹⁹ Abraham accord peace institute, *Loc. Cit.*, hal. 40.

¹⁰⁰ Fernandez, *Op. Cit.*

¹⁰¹ https://gulfnews.com/uae/after-abraham-accords-israel-uae-agree-visa-free-travel-for-nationals-netanyahu-1.1603187652933_pukul_15.07 22/04.24

¹⁰² Abraham accord peace institute, *Loc. Cit.*, hal. 40.

mengoperasikan kendaraan di negara tersebut. Meskipun jumlah turis Uni Emirat Arab (UEA) yang masuk ke Israel sangat rendah, Kementerian Pariwisata Israel telah melakukan berbagai upaya untuk menarik lebih banyak masyarakat Uni Emirat Arab (UEA). Pada bulan Mei 2023, Kementerian Pariwisata Israel berpartisipasi dalam Arabian Travel Market (ATM), acara tersebut memperkenalkan berbagai pertunjukkan negara kepada para profesional perjalanan dan pakar industri. Dalam acara ini juga menyelenggarakan lokakarya perdagangan di Dubai yang dihadiri oleh lebih dari 30 pemangku kepentingan utama dalam industri perjalanan.¹⁰³

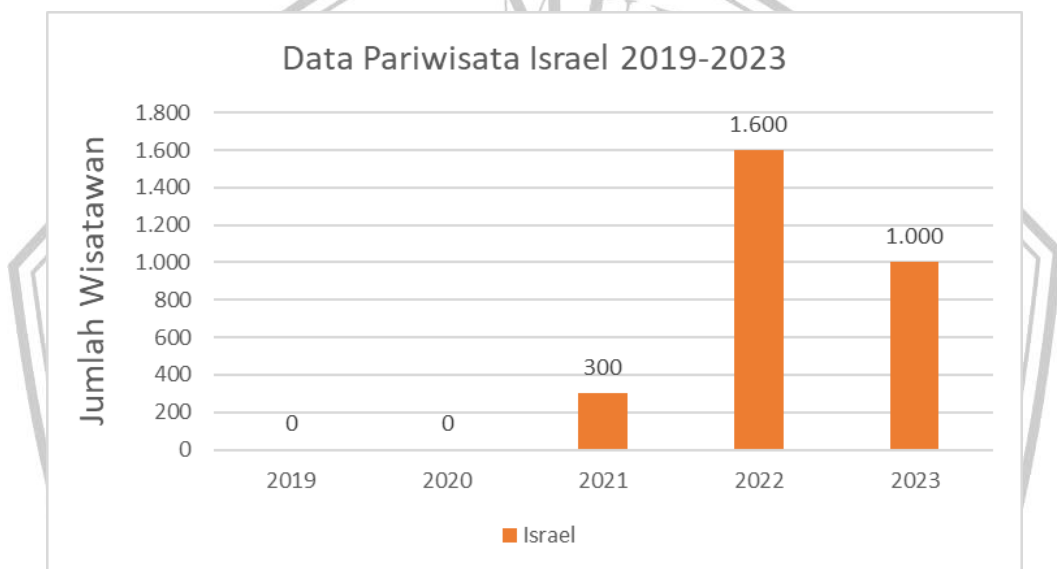
Namun, dengan dimulainya konflik Israel-Hamas pada bulan Oktober, banyak penerbangan langsung antara Uni Emirat Arab (UEA) dan Israel dibatalkan, yang berdampak pada perjalanan dan pariwisata antara kedua negara. Meskipun demikian, maskapai penerbangan Uni Emirat Arab (UEA) seperti Etihad Airlines dan FlyDubai, tetap menjadi satu-satunya maskapai non-Israel yang terus terbang secara konsisten ke dan dari Israel, menunjukkan komitmen dari para pemimpin Uni Emirat Arab (UEA).¹⁰⁴

Kedepannya, pasca pemulihan penuh sektor penerbangan, sejumlah langkah strategis dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan jumlah wisatawan Uni Emirat Arab (UEA) ke Israel. Langkah-langkah tersebut meliputi peningkatan jumlah delegasi terorganisir dari Uni Emirat Arab (UEA) ke Israel, koordinasi dengan seluruh otoritas terkait, penanganan isu-isu keamanan, serta memastikan kelancaran pengalaman di titik transit. Selain itu, peluncuran kampanye iklan

¹⁰³ Abraham accord peace institute, *Loc. Cit.*, , hal. 30.

¹⁰⁴ *Ibid.*,

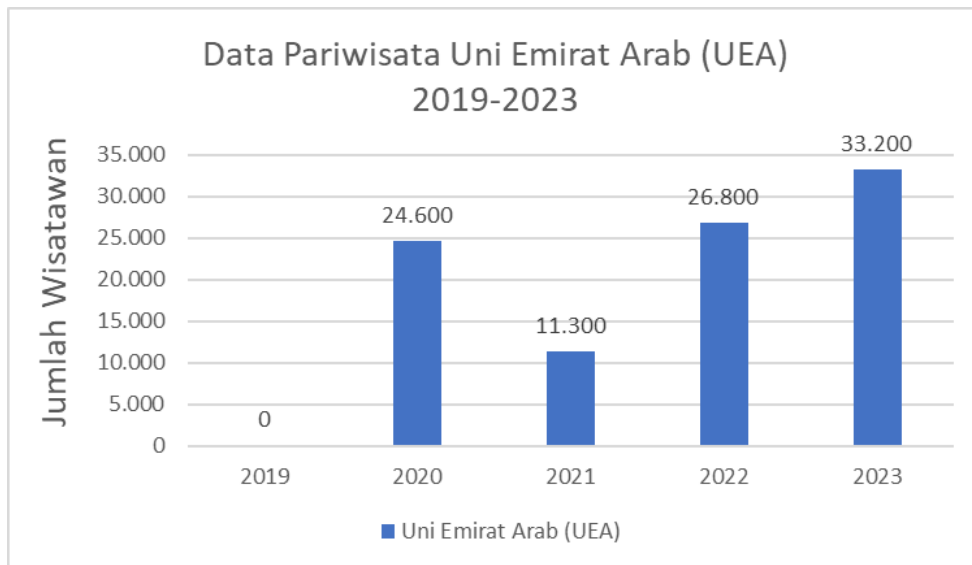
tambahan yang terarah dan pengembangan paket pariwisata yang disesuaikan untuk turis Uni Emirat Arab (UEA) juga menjadi langkah penting. Terdapat pula peluang besar bagi Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) untuk bekerjasama dalam menarik wisatawan dari luar kawasan Timur Tengah untuk mengunjungi kedua negara dalam satu perjalanan.¹⁰⁵ Data pariwisata Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) dapat dilihat pada Gambar 6 dan 7.



Sumber: Israel Central Bureau of Statistic and HVS Estimates
https://www.gov.il/en/departments/central_bureau_of_statistics/govil-landing-page

Gambar 6. Grafik Jumlah Wisatawan Israel pada Tahun 2019-2023

¹⁰⁵ *Ibid.*,



Sumber: Israel Central Bureau of Statistic and HVS Estimates
https://www.gov.il/en/departments/central_bureau_of_statistics/govil-landing-page

Gambar 7. Grafik Jumlah Wisatawan Uni Emirat Arab (UEA) pada Tahun 2019-2023

Sebelum terjadinya normalisasi hubungan diplomatic antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) tepatnya pada tahun 2019, tidak ada hubungan dan kerjasama dalam bidang pariwisata antar kedua negara. Namun, setelah adanya Abraham Accord, pariwisata Israel ke Uni Emirat Arab (UEA) telah meningkat secara signifikan. Kunjungan pariwisata dari Israel ke Uni Emirat Arab (UEA) meningkat signifikan dari 0 hingga mencapai angka 332.00 pada tahun 2023. Israel menjadi sumber pasar 14 teratas bagi pariwisata Uni Emirat Arab. Sementara kunjungan pariwisata dari Uni Emirat Arab (UEA) ke Israel, masih terbilang sangat jauh berbeda. Dalam 3 tahun terakhir, wisatawan yang datang dari Uni Emirat Arab (UEA) hanya sebanyak 2.900.¹⁰⁶

Dalam bidang pariwisata, tahun 2023 menunjukkan pola kelanjutan yang sama dengan tahun sebelumnya, di mana jumlah besar wisatawan Israel

¹⁰⁶ Abraham accord peace institute, *Loc. Cit.*, hal. 40.

mengunjungi Uni Emirat Arab (UEA), sementara jumlah relatif kecil warga negara Uni Emirat Arab (UEA) mengunjungi Israel. Menurut Israel Central Bureau of Statistic (ICBS), sekitar 1.000 warga negara Uni Emirat Arab (UEA) mengunjungi Israel pada tahun 2023, jika dibandingkan dengan tahun 2022, wisatawan dari Uni Emirat Arab (UEA) yang mengunjungi Israel mengalami penurunan sebesar 37,5%. Menurut statistik yang tersedia dari Uni Emirat Arab (UEA) dan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Abu Dhabi, AAPI partner HVS sebanyak 332.000 wisatawan Israel mengunjungi Uni Emirat Arab (UEA) pada tahun 2023, dibandingkan dengan 268.000 pada tahun 2022, mengalami peningkatan sebesar 23,9%.¹⁰⁷

Pada saat yang sama, kerjasama antara maskapai penerbangan Israel dan Emirat terus berkembang, dan jumlah penerbangan langsung yang lebih besar didirikan. Kementerian Pariwisata Israel mengorganisir beberapa acara yang bertujuan untuk mengekspos apa yang ditawarkan Israel. Menurut Otoritas Bandara Israel (IAA), pada tahun 2023, sebanyak 1.148.773 penumpang dalam penerbangan antara Israel dan UEA melalui Bandara Internasional Ben Gurion, dibandingkan dengan 979.119 pada tahun 2022, yang merupakan peningkatan sebesar 17,3%.

Upaya untuk mempromosikan pariwisata budaya juga membantu memperkuat hubungan antara Uni Emirat Arab (UEA) dan Israel. Museum *Heritage Center* Yahudi Timur Tengah dan Afrika Utara di Yerusalem serta *the UAE Crossroads of Civilizations Museum* di Dubai telah menandatangani MoU

¹⁰⁷ Annual report 2023. *Loc. Cit.*, hal. 29.

yang bertujuan untuk menyoroti hubungan sejarah positif antara Yahudi dan Arab serta meningkatkan pemahaman budaya satu sama lain. Kedua museum memiliki tanggung jawab untuk melestarikan warisan budaya untuk generasi mendatang.¹⁰⁸ pendiri *the UAE Crossroads of Civilizations Museum* di Dubai dan pendiri Abrahamic Business Circle, HE Ahmed Obaid Al Mansoor mengatakan bahwa semua aspek budaya memiliki nilai penting, dan museum harus menjadi tempat yang mengingatkan kita pada hal baik dan buruk yang telah kita alami sepanjang sejarah.¹⁰⁹

Perusahaan Pameran Nasional Abu Dhabi (ADNEC) dan Expo Tel Aviv juga telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) untuk kerjasama dalam penyediaan layanan di sektor bisnis pariwisata.¹¹⁰ Sebuah MoU lainnya juga ditandatangani antara Menteri Uni Emirat Arab (UEA) untuk Kewirausahaan dan UKM bersama Ketua Dewan Pariwisata Emirates, Dr. Ahmed Belhoual Al Falasi, dan Menteri Pariwisata Israel, Yoel Razvozov. Tujuan dari MoU ini adalah untuk meningkatkan sektor pariwisata di kedua negara dan memfasilitasi pertukaran informasi terkait pariwisata, perjalanan, dan rencana pariwisata.¹¹¹

Fleur Hassan-Nahoum, Wakil Walikota Yerusalem dan Salah Satu Pendiri Uni Emirat Arab (UEA)-Israel Business Council, menyatakan bahwa Abraham Accords membuka era baru bagi pariwisata di Israel. Menurutnya awal dari era peziarah Muslim, dimana hampir setiap warga Emirat yang dia temui sangat

¹⁰⁸ Seth J. Fratzman, “*Unique event in Dubai brings together museum and Israeli Heritage Centre*”, diakses dalam <https://www.jpost.com/middle-east/unique-event-in-dubai-brings-together-museum-and-israeli-heritage-center-651338> (22/04/2024, 15.33 WIB)

¹⁰⁹ Zajickova, *Op. Cit.*, hal. 35.

¹¹⁰ Zajickova, *Op. Cit.*

¹¹¹ Wam, “*UAE, Israel sign MoU to strengthen tourism, economic cooperation*”, diakses dari <https://www.khaleejtimes.com/uae/uae-israel-sign-mou-to-strengthen-tourism-economic-cooperation> (22/4/2024, 15.26 WIB)

bersemangat untuk mengunjungi Yerusalem, yang sekarang dapat dicapai dengan mudah melalui penerbangan. Mereka berharap untuk mengunjungi Al Aqsa dan Kubah Batu di Haram Al Sharif. Turis Muslim akan merasa diterima karena sekitar 40 persen penduduk Yerusalem adalah orang Arab, dan hal ini tidak akan menjadi hambatan bahasa bagi para wisatawan.¹¹² Situs web pariwisata yang berupaya menarik pengunjung Arab ke Israel menggalakkan kunjungan mereka ke Masjid Al-Aqsa, Muslim Quarter di Yerusalem, serta Museum Seni Islam sebagai tujuan destinasi wisata para wisatawan dari warga Uni Emirat Arab (UEA).¹¹³ Uni Emirat Arab (UEA) dan Israel merencanakan investasi bersama di sektor pariwisata dan pekerjaan umum di sepanjang pantai Laut Merah, khususnya di Haifa dan Eilat hingga Socotra.¹¹⁴

Pada 11 Februari tahun 2022, Menteri Pariwisata Israel dan Menteri Negara Kewirausahaan Uni Emirat Arab (UEA) menandatangani perjanjian yang berfokus pada peningkatan pariwisata antara kedua negara. Pada bulan Agustus, Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) juga memulai kampanye pariwisata bersama untuk memasarkan paket pariwisata yang menggabungkan kedua negara. Selain itu, Uni Emirat Arab (UEA) dan Israel menandatangani MoU yang akan memungkinkan pengunjung dan penduduk dari salah satu negara untuk menggunakan lisensi lokal mereka untuk mengoperasikan kendaraan di negara lain, sambil memungkinkan pemegang lisensi untuk mengubah lisensi mereka menjadi setara lokal tanpa mengulang tes mengemudi. Sementara itu, peningkatan

¹¹² Zajickova, *et Seqq.*

¹¹³ Sundari, *Op.Cit.*, hal.31.

¹¹⁴ Zafar, *Op. Cit.*, hal. 75.

bertahap ini merupakan sebuah perkembangan positif dan akan lebih menguntungkan kedua negara.¹¹⁵

2.5 Implementasi Abraham Accord terhadap Kerjasama dalam Bidang Penerbangan dan Pariwisata

Implementasi ini terkait dengan hasil kerjasama dalam bidang penerbangan dan pariwisata antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA).

2.5.1 Expo Dubai 2020

Expo Dubai merupakan sebuah platform pameran internasional inovasi, teknologi, budaya dan lain-lain yang diikuti oleh negara-negara di dunia. Expo Dubai 2020 dijadwalkan pada 20 Oktober 2020 hingga 10 April 2021, dan menjadi World Expo pertama di Timur Tengah, Afrika, Asia Selatan, dan negara-negara Arab. Namun, karena pandemi Covid-19, acara tersebut ditunda hingga tanggal 1 Oktober 2021 sampai 31 Maret 2022.¹¹⁶ Israel menjadi pusat perhatian di Teluk Arab setelah pengakuan negaranya hingga saat ini di Dubai, Israel juga menjadi salah satu dari 192 negara yang berpartisipasi dalam paviliun Dubai Expo. Pameran ini berperan sebagai wadah pertukaran budaya dan pemahaman antara Israel dan negara-negara di Teluk. Melalui partisipasi Israel, pengunjung dan peserta dari Teluk memiliki kesempatan untuk mengenal budaya, tradisi, dan warisan Israel.¹¹⁷

Dubai expo 2020 mendorong ketertarikan wisatawan Amerika Utara dan Eropa yang ingin mengunjungi Israel dan warga negaranya sendiri. Lebih dari

¹¹⁵ Abraham accord peace institute, *Loc. Cit.*, hal. 41.

¹¹⁶ Firdaus, *Op. Cit.*, hal. 17.

¹¹⁷ Ferziger, dkk., *Op. Cit.*, hal. 10.

130.000 warga Israel mengunjungi Uni Emirat Arab (UEA) ketika penerbangan dibuka. Dalam Dubai expo 2020, Israel dan Uni Emirat Arab berhasil menjalin kerjasama yang dituangkan dalam MoU terkait dengan arsip nasional untuk warisan budaya dan dokumenter internasional.¹¹⁸

2.5.2 Kerjasama Abu Dhabi National Exhibitions Company (ADNEC) dan Expo Tel Aviv

Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) menandatangani sebuah MoU pada 15 Februari 2021 untuk berkolaborasi dan bekerjasama dalam sektor pariwisata bisnis regional. Perjanjian tersebut ditandatangani oleh Humaid Matar Al Dhaheri sebagai direktur pelaksana dan CEO grup ADNEC dan Tamir Dayan sebagai CEO Expo Tel Aviv. MoU tersebut bertujuan untuk menjalin hubungan antara pusat-pusat pameran terkemuka, meningkatkan jalur bisnis baru masing-masing dan meningkatkan peluang kolaborasi.¹¹⁹

Expo Tel Aviv merupakan pusat pameran dan konvensi terkemuka di Israel. Tempat ini sering digunakan mengadakan berbagai acara seperti pameran dagang, konferensi, pertunjukan, dan konvensi internasional. Selain itu, Expo Tel Aviv juga menjadi tuan rumah untuk acara-acara budaya dan hiburan yang beragam.¹²⁰ Abu Dhabi National Exhibitions Company (ADNEC) adalah perusahaan yang berbasis di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab (UEA), yang mengelola dan mengoperasikan fasilitas pameran dan konvensi. ADNEC memiliki tanggung jawab atas pengelolaan Abu Dhabi National Exhibition Centre (ADNEC), yang

¹¹⁸ Zajickova, *Op. Cit.*

¹¹⁹ Expo Tel Aviv, "UAE's ADNRC & Israel's Expo Tel Aviv signal strategic MoU in the Exhibitions & Conference Industry", Diakses dari <https://expotelaviv.co.il/en/expo-news/uaes-adnec-israels-expo-tel-aviv-signal-strategic-mou-in-tourism-sector/> (22/04/2024, 17.27 WIB)

¹²⁰ Expo Tel Aviv, Diakses dari <https://expotelaviv.co.il/en/> (26/04/24, 14.33 WIB)

merupakan salah satu pusat pameran terbesar dikawasan tersebut. Selain itu, ADNEC sering menjadi tuan rumah untuk berbagai acara internasional seperti pameran perdagangan, konferensi, dan acara bisnis lainnya.¹²¹

2.5.3 Layanan *Codeshare* dan Program *Frequent Flyer* antara Etihad Airways dan El Al Israel Airlines

Pada tanggal 19 November 2020, El Al dan Etihad Airways menandatangani perjanjian terkait layanan *codeshare* bersama dan program *Frequent Flyer* penerbangan harian yang menghubungkan Tel Aviv dengan Abu Dhabi yang dimulai pada tanggal 28 Maret 2021, dengan meluncurkan masing-masing sejumlah 28 penerbangan komersial. Israel meluncurkan 3 buah pesawat penerbangan komersial yaitu El Al, Israir dan Arkia sedangkan Uni Emirat Arab meluncurkan 2 buah pesawat yaitu FlyDubai dan Etihad Airlines.¹²² Nomor penerbangan – LY 971 – dipilih secara khusus untuk penerbangan tersebut, karena ini adalah kode panggilan untuk Uni Emirat Arab (UEA). Sedangkan kode untuk penerbangan pulang adalah LY 972 – kode panggilan Internasional Israel. Kerjasama antara El Al dan Etihad Airways didasarkan pada MoU yang ditandatangani oleh maskapai penerbangan pada tahun 2020 setelah kesepakatan Abraham Accord.¹²³

¹²¹ ADNEC Centre Abu Dhabi, diakses dari <https://www.adnec.ae/en> (26/04/2024, 14.33 WIB)

¹²² Telci, *Op. Cit.*, hal. 7.

¹²³ Etihad Airways, “*Etihad Airways and El Al Launch strategic cooperation*”, diakses dalam <https://www-etihad-com.translate.goog/en/news/etihad-airways-and-el-al-launch-strategic-cooperation? x tr sl=en& x tr tl=id& x tr hl=id& x tr pto=wapp> (26/4/24, 16.00 WIB)

2.5.4 Kerjasama Israel Aerospace Industries dan Etihad Engineering

Pada tanggal 25 Agustus 2021, *Israel Aerospace Industries* (IAI) menandatangani kesepakatan dengan *Etihad Engineering*, untuk mendirikan fasilitas di Abu Dhabi yang akan mengubah pesawat penumpang Boeing 777-300 ERSF menjadi pesawat kargo.¹²⁴ *Israel Aerospace Industries* menjadi penyedia konversi pesawat kargo yang akan memodifikasi struktur Boeing 777-300 ERSF yang akan menjadi terobosan teknologi bagi armada perdagangan internasional. Melalui Abraham Accord *Israel Aerospace Industries* dapat menjangkau kemitraan dengan perusahaan-perusahaan di negara Teluk.¹²⁵

Israel Aerospace Industries didirikan pada tahun 1953 yang merupakan produsen alutsista terbesar di dunia. IAI mengembangkan dan memproduksi berbagai sistem senjata, pesawat terbang, satelit, kendaraan udara tak berawak (drone), sistem pertahanan rudal. Dalam hal ini, IAI berhasil memodifikasi Boeing 777-300ERSF menjadi pesawat kargo yang memiliki kapasitas angkut yang lebih besar dan fleksibilitas dalam mengangkut kargo yang berbeda.¹²⁶

Etihad Engineering merupakan perusahaan Uni Emirat Arab (UEA) yang merupakan bagian dari *Etihad Aviation Group*. *Etihad Engineering* adalah salah satu penyedia layanan perawatan, perbaikan, dan overhaul (MRO) terkemuka di dunia untuk pesawat terbang. *Etihad Engineering* menyediakan berbagai layanan

¹²⁴ Fernandez, *Op. Cit.*

¹²⁵ Etihad Airways, “*Etihad Engineering and Israel Aerospace Industries team up to provide passenger to freighter conversions*”, diakses dari <https://www-etihad-com.translate.goog/en-jo/news/etihad-engineering-and-israel-aerospace-industries-team-up-to-provide-passenger-to-freighter-conversions? x tr sl=en& x tr tl=id& x tr hl=id& x tr pto=wapp> (26/4/24, 16.42 WIB)

¹²⁶ Gabriele Petrauskaite, “*Etihad Engineering and IAI to open Boeing 777 P2F conversion facility in UAE*”, diakses dari <https://www.aerotime.aero/articles/28672-etihad-IAI-to-open-Boeing-777-P2F-conversion-facility> (26/4/2024, 18.03 WIB)

untuk berbagai jenis pesawat termasuk pesawat penumpang dan kargo. Layanan yang diberikan oleh *Etihad Engineering* mencakup pemeliharaan pesawat, perbaikan struktural, perawatan mesin, dan berbagai modifikasi pesawat sesuai dengan kebutuhan klien dengan fasilitas canggih untuk menunjang pengoperasiannya.¹²⁷

2.5.5 Kerjasama Penerbangan Harian antara Dubai dan Tel Aviv

Normalisasi hubungan diplomatik antara Israel dengan Uni Emirat Arab (UEA) berdampak signifikan terhadap penerbangan antara keduanya. Salah satu implikasi dari Abraham Accord adalah memperpendek rute penerbangan ke Asia Timur untuk penerbangan wisata, bisnis, dan kargo.¹²⁸ Pada tanggal 28 Maret 2021, dengan meluncurkan masing-masing sejumlah 28 penerbangan komersial. Israel meluncurkan 3 buah pesawat penerbangan komersial yaitu El Al, Israir dan Arkia sedangkan Uni Emirat Arab (UEA) meluncurkan 2 buah pesawat yaitu FlyDubai dan Etihad Airlines.¹²⁹

Kerjasama antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) membantu meningkatkan eksistensi rute penerbangan menuju Israel. Uni Emirat Arab (UEA) memanfaatkan otoritasnya terhadap negara-negara pesaing seperti Turki dan Qatar. Uni Emirat Arab (UEA), yang akan memulai penerbangan ke Israel, berencana untuk meningkatkan popularitas rute tersebut dan membatasi keberhasilan pesaingnya, Turkish Airlines dan Qatar Airways. Sebagai bagian

¹²⁷ Etihad Airways, “*Etihad Engineering and Israel Aerospace Industries team up to provide passenger to freighter conversions*”, diakses dari <https://www.etihad.com/en-jo/news/etihad-engineering-and-israel-aerospace-industries-team-up-to-provide-passenger-to-freighter-conversions> (26/4/2024, 17.56 WIB)

¹²⁸ Shmuel Even, dkk, “*The Economic-Strategic Dimension Of The Abraham Accord*”, INSS Insight, Working Paper, No, 1338, hal.2

¹²⁹ Telci, *Op. Cit.*

dari normalisasi, beberapa rute populer Turkish Airlines mungkin dimasukkan ke dalam jadwal Uni Emirat Arab (UEA) dan Etihad Airways, yang digunakan sebagai strategi untuk mengurangi pengaruh dan persaingan dari Turkish Airlines.¹³⁰

Pada Juli 2022 Arab Saudi setuju untuk mengizinkan penerbangan sipil dari Israel melalui wilayah udara Saudi. Adanya kerjasama ini juga berdampak pada penghematan jarak tempuh penerbangan yang dibutuhkan oleh Israel menuju Uni Emirat Arab (UEA). Jarak tempuh penerbangan dari Israel menuju Uni Emirat Arab (UEA) dapat dipersingkat menjadi 3 jam 20 menit melalui wilayah udara Arab Saudi.¹³¹ Berdasarkan perjanjian tersebut, warga Arab Israel juga akan diizinkan untuk terbang langsung ke Arab Saudi untuk menunaikan ibadah haji, dibandingkan memasuki Arab Saudi melalui Yordania.¹³²

2.5.6 Kerjasama Israel Aerospace Industries dan EDGE Group

Israel Aerospace Industries and EDGE Group (perusahaan teknologi pertahanan UEA) mengumumkan perjanjian untuk membuat kapal permukaan tak berawak.¹³³ Pada Maret 2021, perusahaan milik pemerintah Uni Emirat Arab (UEA), yaitu EDGE Group, menandatangani Perjanjian Kerjasama (MoU) dengan Israel Aerospace Industries (IAI) untuk mengembangkan sistem pesawat tak berawak (C-UAS) yang canggih, disesuaikan dengan kebutuhan pasar Uni Emirat Arab (UEA) dan wilayah MENA yang lebih luas. Dalam kesepakatan ini, EDGE

¹³⁰ Telci, *Op. Cit.*

¹³¹ HT Digital Streams Limited, “Israeli, US Officials on Historic Flight to UAE to Finalise Deal” (India, Dhaka, 2020), diakses dari <https://www.proquest.com/newspapers/israeli-us-officials-on-historic-flight%02uae/docview/2438608530/se-2?accountid=46437>.

¹³² Wakil, dkk., *Op. Cit.*, hal. 73.

¹³³ Maital, dkk. *Op. Cit.*, hal. 5.

Group setuju untuk bekerjasama dengan anak perusahaannya, yaitu SIGN4L, untuk berkolaborasi dengan IAI. Sistem C-UAS ini dirancang menggunakan berbagai produk dari SIGN4L dan IAI, termasuk sistem deteksi dan identifikasi (meliputi radar, optik, dan frekuensi radio), solusi 'soft kill' (seperti jamming dan pengambilalihan siber), serta kemampuan 'hard kill' (mencakup senjata, rudal, elektromagnetik, dan senjata berbasis laser), selain itu juga mencakup sistem komando dan kendali yang canggih.¹³⁴



¹³⁴ Wakil, dkk., *Op. Cit.*, hal. 46.